

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MELALUI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN FLANEL DI KELOMPOK B

Lila Hudaya
Sri Widayati

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya
Jln. Teratai No. 4 Surabaya (lilahudaya@gmail.com).(widapgpaudunesa@gmail.com)

Abstract: This study uses classroom action research. The purpose of this study was to determine an increase in the literacy skills of children through the medium of learning flannel board. Subject research is group B kindergarten children Kartika IV-53 kindergarten which amounted to 15 children consisting of 7 girls and 8 boys. The results showed an increase in the literacy skills of 58.5% based on the evaluation of the first cycle and cycle II

Keyword: Literacy, flannel board, early childhood.

Abstrak: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran media papan flanel. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Kartika IV-53 yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi 58,5% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

Katakunci: Literasi, Media papan flanel, Anak usia dini

Pengembangan membaca atau yang disebut juga literasi sangat dibutuhkan untuk anak usia dini. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga perkembangan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak terutama pada literasi dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk permainan yang menyenangkan bagi anak.

Kegiatan literasi di Taman Kanak-kanak Kartika IV-53 khususnya anak kelompok B masih belum maksimal, karena masih belum sesuai dengan capaian perkembangan anak di Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 dan program pembelajaran sekolah. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang selama ini dilakukan oleh peneliti pada saat memberikan materi pengembangan kemampuan literasi ditemukan sebanyak 12 anak atau 80% dari 15 anak yang teridentifikasi masih kurang optimal, terutama dalam kegiatan literasi huruf A-Z, masih banyak ditemukan anak yang sulit menyebutkan huruf yang satu dengan yang lain misalnya huruf b dengan d, huruf m, dengan n, huruf p dengan

q, sehingga peneliti menganggap perlunya dibuat sebuah pembelajaran menarik yang dapat memudahkan anak dalam mengembangkan kemampuan literasi. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi dengan rekan-rekan guru pengajar di Taman Kanak-kanak Kartika IV-53 tentang cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi yang sesuai dengan prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, maka peneliti memilih media papan flanel inilah yang dipilih oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan literasi, terutama bagi anak yang masih kurang mampu untuk membaca. Peneliti memilih media papan flanel karena media ini belum pernah dipakai pada pembelajaran sebelumnya, selain itu media papan flanel mudah dibuat dan aman ketika digunakan oleh anak.

Kegiatan keaksaraan yang terbaik tersedia dalam konteks yang bermakna kegiatan yang otentik dengan permainan yang menyenangkan diharapkan seluruh aspek perkembangan dapat dicapai secara bersama-sama, karena metode bermain dapat menarik anak untuk membaca.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran menggunakan media papan flanel di kelompok B TK Kartika IV-53. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran menggunakan media papan flanel di kelompok B TK Kartika IV-53. Peneliti memilih media papan flanel oleh karena media tersebut belum pernah digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak Kartika IV-53 dan media ini sangat menarik untuk anak.

Menurut (Novick, 1999/2000) mengatakan literasi adalah perkembangan kemampuan membaca dan menulis alami dini anak-anak. Perkembangan ini sangat penting bagi keberhasilan anak baik di sekolah dan dalam kehidupan. Semua anak memiliki hak untuk membaca instruksi kualitas.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:1) media pengajaran adalah alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu. Penelitian ini menggunakan media papan flanel.

Papan flanel adalah sebuah papan yang terbuat dari triplek atau papan kayu dengan ukuran panjang 90 cm, lebar 60 cm dan tebalnya 6mm yang dilapisi dengan kain flanel/ kain panas warna polos. Papan flanel ini sebagai sarana/ alat menempel, misalnya gambar-gambar, kartu bilangan, kartu huruf dan lain-lain. Fungsi papan flanel adalah sebagai sarana atau alat menempel, misalnya gambar-gambar, kartu bilangan, kartu huruf, dan lain-lain (Depdikbud, 2008:30).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang diupayakan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan praktik dan proses pendidikan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil refleksi guru dan anak mengenai hasil dan tindakan-tindakan perbaikan yang dianggap mampu memecahkan

masalah pendidikan (Hidayat, 2013:6). Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010:130). Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan literasi anak di kelompok B TK Kartika IV-53.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2010:137). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Kartika IV-53, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang. Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Kartika IV-53 yang berjumlah 15 anak tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Dipilih di TK Kartika IV-53 dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan literasinya.

Pengumpulan data ini diperoleh data berupa dokumentasi dan pengamatan. Instrumen yang digunakan adalah aktivitas guru, aktivitas anak, dan instrument kemampuan literasi. Berikut prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pada penelitian ini, observasi pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar pengamatan. Penelitian ini dibantu dengan teman sejawat.

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan lapangan ini berisi

hasil pengamatan yang diperoleh peneliti selama pemberian tindakan berlangsung.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan literasi dilakukan melalui ke melalui media papan flanel. Pada saat menggunakan media papan flanel anak-anak di minta untuk menempel huruf dipapan flanel. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berupa catatan tertulis juga dilakukan dokumentasi berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung

Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Tehnik analisis data menggunakan statistik deskriptif berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari pengamatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan media papan flanel. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jikalau hasil dari siklus I mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah anak (15 anak) memperoleh bintang tiga dari segi kemampuan literasi anak. Jika nilai rata-rata kemampuan literasi anak belum tercapai pada siklus I maka penelitian ini berlanjut pada siklus ke II. Namun jika indikator keberhasilan telah mencapai rata-rata $\geq 75\%$ pada siklus I maka tetap dilanjutkan kesiklus ke II hal ini dilakukan sebagai upaya peman-tapan data pada siklus I.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan literasi anak dikelompok B TK Kartika IV-53 Kudu Jombang. Pada Siklus I kemampuan literasi pada anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 75\%$ hal ini dilihat dari aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan I mendapat 37,5%, pertemuan II mendapat 45% sehingga di dapat rata-rata sebesar 42,5%. Pada aktivitas anak siklus I pertemuan I mendapat

37,5% dan pada pertemuan II mendapat 47,5% sehingga di dapat rata-rata sebesar 42,5%. Dan pada kemampuan literasi anak pada pertemuan I anak yang belum bisa mencapai 83,5 % dan anak yang sudah mampu mendapat 16,5%, pada pertemuan II anak yang sudah mampu 28,6% dan yang belum mampu 71,4% sehingga di dapat rata-rata pada anak yang mampu mencapai 30% dan anak yang belum mampu mencapai 70%. Sehingga penggunaan media papan flanel untuk kemampuan literasi belum optimal.

Kegagalan pembelajaran pada siklus I dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran tentang media papan flanel dan anak-anak banyak yang belum mau melakukan kegiatan tersebut dikarenakan anak-anak belum terbiasa dengan kegiatan literasi

Kegiatan literasi melalui media papan flanel pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki semua kekurangan pada proses pembelajaran ini dengan cara memperbaiki medianya sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan literasi melalui media papan flanel.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan yaitu $\leq 75\%$ mendapat nilai bintang 3 dan bintang 4, hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan I mendapat 62,5%, pertemuan II mendapat 87,5% sehingga di dapat rata-rata sebesar 75%. Pada aktivitas anak siklus II pertemuan I mendapat 70% dan pada pertemuan II mendapat 92,5% sehingga di dapat rata-rata sebesar 81%. Dan pada kemampuan literasi anak pada pertemuan I anak yang belum bisa mencapai 20% dan anak yang sudah mampu mendapat 80%, pada pertemuan II anak yang sudah mampu 80% dan yang belum mampu 20% sehingga di dapat rata-rata pada anak yang mampu mencapai 81,5% dan anak yang belum mampu mencapai 18,5%. Berdasarkan uraian di atas maka pembelajaran pada siklus II sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yang ditentukan.

PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran Siklus I masih banyak hal-hal yang harus dibenahi diantaranya dalam pengkondisian anak, menerangkan tema, dan menjelaskan tentang media papan flanel kurang jelas, sehingga anak-anak kurang begitu tertarik dengan pembelajaran mengenal kemampuan literasi melalui pembelajaran menggunakan media papan flanel. Pada Siklus I kemampuan literasi pada anak belum berhasil memenuhi target yaitu $\geq 75\%$ hal ini dilihat dari aktivitas guru pada siklus I mendapat 42,5 %, aktivitas anak 42,5% dan kemampuan literasi anak yang belum bisa mencapai 77 %. Sehingga penggunaan media papan flanel untuk kemampuan literasi belum optimal.

Kegagalan pembelajaran pada siklus I dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan pembelajaran tentang media papan flanel dan anak-anak banyak yang belum mau melakukan kegiatan tersebut dikarenakan anak-anak belum terbiasa dengan kegiatan bercerita menggunakan media papan flanel. Pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki semua kekurangan pada proses pembelajaran mengungkapkan kemampuan literasi ini dengan cara memperbaiki medianya sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan menempel menggunakan media papan flanel. Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan yaitu ≤ 75 dari jumlah anak yaitu pada aktivitas guru mencapai 75%, aktivitas anak 81% dan kemampuan literasi anak 81,5%. Pada penelitian ini tentang aktivitas guru mendapat selisih 32,5%, pada aktivitas anak selisihnya 38,5% dan pada kemampuan literasi mendapat selisih 58,5%. Melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan literasi anak hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk guru.

Menurut Gambrell & Mazzoni (1999:81) kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis atau mencoret huruf, pernyataan ini terlihat saat literasi melalui media papan flanel.

Media papan flanel menurut Arsyad (2011:26-27), bahwa manfaat media pembelajaran dapat

memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada anak tentang peristiwa di lingkungan mereka pernyataan ini terbukti saat anak melakukan kegiatan literasi dengan menggunakan media papan flanel

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa melalui media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan literasi anak di kelompok B TK Kartika IV-53 Kudu Jombang dapat dikatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak melalui media papan flanel pada anak kelompok B TK KARTIKA IV-53 Kudu Jombang dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. Guru hendaknya membuat media yang berwarna-warni supaya anak bisa tertarik, Selain itu, guru juga harus memilih tema yang menyenangkan untuk anak. Guru menyampaikan intruksi dalam menjelaskan pembelajaran dengan suara jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Beaty, Janice j 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Inter Pratama Mandiri
- Depdikbud. 2008. *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjend Pendasmen.
- Eliason. 2008. *Pactical Guide To Early Childhood Curriculum*. Jakarta: Merrill Prentice Hall.
- Hidayati, Nur. 2013. *Panduan praktis penyusunan dan pelaporan penelitian tindakan*

kelas (PTK). Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

